



## Digitalisasi UMKM melalui Pemetaan Lokasi di Google Maps: Upaya Peningkatan Aksesibilitas Pasar dalam Program KKN di Desa Timbang Lawan, Dusun VIII

*Digitalization of MSMEs through Location Mapping on Google Maps: Efforts to Improve Market Accessibility in the Community Service Program in Timbang Lawan Village, Dusun VIII*

Fanny Himla Rizqya Pasaribu<sup>1\*</sup>, Siti Hansyah Dewi Zai<sup>2</sup>, Putri Zahra<sup>3</sup>,

Alfarizki Jaelani<sup>4</sup>, Ilka Zulfria<sup>5</sup>, Nurbaiti<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

\*Korespondensi Penulis: [fannyrizqya550@gmail.com](mailto:fannyrizqya550@gmail.com)

### Article History:

Naskah Masuk: September 12, 2024;

Revisi: September 30, 2024;

Diterima: Oktober 20, 2024;

Terbit: Oktober 31, 2024;

**Keywords:** Community Service Program; Digitalization; Google Maps; Market Accessibility; MSMEs

**Abstract:** The Community Service Program (KKN) in Timbang Lawan Village, Hamlet VIII, focused on the digitalization of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) by emphasizing business location mapping through the Google Maps platform. This program was motivated by the low market visibility and accessibility experienced by village MSMEs, primarily due to limitations in utilizing digital technology as a means of promotion and marketing. Through a series of intensive mentoring, the KKN team conducted outreach, training on the use of digital devices, and technical guidance in the process of creating and managing business location points on Google Maps. The implementation of this program not only helped MSMEs obtain easily accessible digital identities but also expanded their marketing reach by increasing the ease of consumers in finding business locations. Based on monitoring results, a significant increase in the level of digital visibility of several MSMEs was seen, as well as an increase in the number of consumer visits to registered business locations. In addition, MSMEs demonstrated increased understanding and independence in utilizing digital technology for their business development. This digitalization program through location mapping is expected to be the first step in encouraging sustainable digital transformation of village MSMEs, strengthening local competitiveness, and supporting more inclusive community economic growth.

### Abstrak.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Timbang Lawan Dusun VIII berfokus pada program digitalisasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan menekankan pada pemetaan lokasi usaha melalui platform Google Maps. Program ini dilatarbelakangi oleh rendahnya visibilitas dan aksesibilitas pasar yang dialami oleh pelaku UMKM desa, terutama akibat keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana promosi dan pemasaran. Melalui rangkaian pendampingan intensif, tim KKN melakukan sosialisasi, pelatihan penggunaan perangkat digital, serta bimbingan teknis dalam proses pembuatan dan pengelolaan titik lokasi usaha di Google Maps. Implementasi program ini tidak hanya membantu UMKM memperoleh identitas digital yang mudah diakses, tetapi juga memperluas jangkauan pemasaran melalui peningkatan kemudahan konsumen dalam menemukan lokasi usaha. Berdasarkan hasil monitoring, terlihat peningkatan signifikan pada tingkat visibilitas digital beberapa UMKM serta bertambahnya jumlah kunjungan konsumen ke lokasi usaha yang telah terdaftar. Selain itu, pelaku UMKM menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemandirian dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengembangan usaha mereka. Program digitalisasi melalui pemetaan lokasi ini diharapkan menjadi langkah awal dalam mendorong transformasi digital UMKM desa secara berkelanjutan, memperkuat daya saing lokal, serta mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat secara lebih inklusif.

**Kata kunci:** Aksesibilitas Pasar; Digitalisasi; Google Maps; KKN; UMKM

## **1. LATAR BELAKANG**

Desa Timbang Lawan Dusun VIII merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi geografis dan sumber daya manusia yang cukup baik dalam mengembangkan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Namun, keterbatasan pemanfaatan teknologi digital menjadi tantangan dalam meningkatkan aksesibilitas pasar. Oleh karena itu, program KKN ini diarahkan untuk membantu digitalisasi UMKM melalui pemetaan lokasi di Google Maps sebagai langkah strategis dalam meningkatkan visibilitas usaha.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi nasional maupun daerah. UMKM berperan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperkuat ketahanan ekonomi lokal. Namun, di era digital saat ini, banyak UMKM yang masih menghadapi kendala dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk pengembangan usaha. Salah satu permasalahan yang sering ditemui adalah keterbatasan promosi dan aksesibilitas lokasi usaha, sehingga UMKM sulit dikenal oleh konsumen yang lebih luas.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia dengan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja (Hapsari et al., 2024). Namun, UMKM di desa-desa masih sering menghadapi kendala dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan visibilitas usaha mereka, terutama di era digital saat ini. Salah satu upaya strategis yang dapat ditempuh adalah digitalisasi pemetaan lokasi UMKM melalui Google Maps sebagai media untuk meningkatkan aksesibilitas pasar dan memudahkan pelanggan dalam menemukan produk atau jasa yang ditawarkan.

Google Maps bukan hanya alat navigasi tetapi juga platform digital yang efektif bagi UMKM untuk mempromosikan usahanya secara lebih luas dengan biaya yang relatif rendah. Dengan fitur Google Business Profile, pelaku UMKM dapat mendaftarkan lokasi usaha, mengelola informasi seperti jam operasional, kontak, hingga deskripsi produk secara online. Hal ini meningkatkan visibilitas usaha, kepercayaan konsumen, dan memungkinkan penemuan usaha secara lokal maupun melalui pencarian berbasis lokasi (Rahmawati et al., 2025; Annisa, 2025).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Timbang Lawan Dusun VIII memanfaatkan strategi ini untuk membantu pelaku UMKM setempat dengan melakukan pemetaan digital lokasi usaha mereka di Google Maps. Di samping meningkatkan akses informasi dan potensi ekonomi lokal, kegiatan ini juga memberikan pelatihan serta pendampingan dalam pengelolaan

digital agar UMKM lebih adaptif dengan perkembangan teknologi (KKN Desa Timbang Lawan, 2025).

Dengan digitalisasi pemetaan lokasi, diharapkan aksesibilitas pasar UMKM di Desa Timbang Lawan meningkat, memperluas jaringan pelanggan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi desa secara berkelanjutan. Pendekatan ini juga sejalan dengan program pemerintah yang mendorong transformasi digital di sektor UMKM untuk meningkatkan daya saing di pasar nasional maupun global (Kementerian Koperasi dan UKM, 2025).

Transformasi digital menjadi solusi strategis untuk mengatasi kendala tersebut. Salah satu platform digital yang dapat dimanfaatkan UMKM adalah Google Maps melalui fitur Google Business Profile. Dengan adanya digitalisasi lokasi di Google Maps, UMKM dapat dengan mudah ditemukan oleh calon konsumen, menampilkan informasi usaha (alamat, jam buka, nomor telepon), serta meningkatkan kepercayaan konsumen melalui ulasan pelanggan.

Dalam konteks ini, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peran penting sebagai agen perubahan. Melalui program KKN, mahasiswa dapat membantu UMKM melakukan digitalisasi dengan cara membuat dan mengoptimalkan lokasi usaha di Google Maps. Program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan visibilitas UMKM, tetapi juga mendorong daya saing usaha lokal di tengah persaingan global.

Di Desa Timbang Lawan, masalah utama yang teridentifikasi sebelum pelaksanaan program pengabdian masyarakat oleh KKN UINSU adalah kurang optimalnya pemanfaatan Google Maps yang disebabkan oleh rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat, khususnya para pelaku UMKM, dalam memahami dan menggunakan berbagai fitur yang tersedia pada Google Maps sebagai instrumen pemasaran digital, ditambah dengan keterbatasan strategi pemasaran dan promosi berbasis teknologi yang berimplikasi pada terhambatnya pengembangan usaha lokal, sehingga permasalahan tersebut dipandang sebagai faktor fundamental yang menuntut adanya intervensi melalui kegiatan sosialisasi serta pendampingan digitalisasi UMKM oleh tim KKN UINSU, yang diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan kapasitas pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam mengoptimalkan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pasar, tetapi juga berkontribusi terhadap terwujudnya program pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang berkelanjutan dalam upaya memajukan UMKM agar lebih adaptif, kompetitif, dan relevan dengan dinamika perkembangan era digital.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat melalui program KKN dengan fokus pada digitalisasi UMKM melalui pemetaan lokasi di Google Maps di Desa Timbang Lawan/ Kecamatan Bahorok.

## **2. METODE KEGIATAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa KKN berperan aktif dalam pendampingan pelaku UMKM di Desa Timbang Lawan Dusun VIII untuk melakukan digitalisasi pemetaan usaha mereka melalui Google Maps. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan dampak pemetaan digital lokasi UMKM dalam meningkatkan aksesibilitas pasar. Penelitian ini dilakukan di Desa Timbang Lawan, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, sebagai bagian dari program KKN UINSU. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk mengeksplorasi peran UMKM, pemanfaatan wisata bukit lawang, serta kolaborasi antara mahasiswa KKN dan pihak desa dalam pemanfaatan google maps. Data yang digunakan meliputi data primer melalui wawancara dengan UMKM setempat, Masyarakat, dan mahasiswa KKN, serta data sekunder berupa buku, jurnal, dan laporan resmi yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dalam riset.

Melalui riset ini, pelaksanaan program KKN diawali dengan kegiatan observasi yang bertujuan untuk mengamati kondisi UMKM sebelum dan sesudah proses digitalisasi. Tim KKN melakukan koordinasi awal dengan aparat desa dan tokoh masyarakat guna mengidentifikasi UMKM yang masih aktif di wilayah Dusun VIII. Dari hasil koordinasi ini, dikumpulkan data awal yang meliputi nama usaha, jenis produk, serta alamat usaha sebagai dasar untuk pemetaan. Proses observasi tidak hanya berhenti pada pendataan, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap situasi lapangan sehingga dapat diperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi aktual UMKM sebelum intervensi digitalisasi dilakukan (Pratama, 2025).

Selain observasi, tim juga melaksanakan wawancara dengan pelaku UMKM secara langsung di lokasi usaha. Wawancara ini ditujukan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai profil usaha, strategi pemasaran yang dijalankan, serta hambatan yang dihadapi ketika masih menggunakan metode konvensional. Melalui wawancara tersebut, pelaku UMKM juga dapat menceritakan manfaat yang dirasakan setelah adanya program digitalisasi, sehingga diperoleh perspektif yang lebih komprehensif mengenai perubahan yang terjadi. Informasi yang dihimpun kemudian menjadi dasar bagi tim dalam menyusun strategi pendampingan yang lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan para pelaku usaha.

Tahapan berikutnya difokuskan pada pemetaan digital dengan memanfaatkan Google Maps melalui fitur Google Business Profile. Setiap UMKM didata titik koordinatnya menggunakan GPS, kemudian dimasukkan ke dalam platform tersebut beserta informasi

pendukung, seperti nama usaha, kategori usaha, jam operasional, kontak yang bisa dihubungi, serta foto produk (Jurnal Istiqomah, 2025). Tidak hanya berhenti pada pemetaan, tim KKN juga memberikan pelatihan dan pendampingan agar para pelaku UMKM mampu mengelola akun mereka secara mandiri dan memanfaatkannya sebagai media promosi digital yang efektif. Selanjutnya, dilakukan evaluasi berkala untuk menilai sejauh mana UMKM memanfaatkan platform ini, disertai pengumpulan feedback guna meningkatkan keberlanjutan program. Seluruh proses kegiatan didokumentasikan secara sistematis melalui foto, tangkapan layar akun Google Maps, dan data lokasi usaha, sehingga hasil dari kegiatan ini dapat dijadikan bukti nyata keberhasilan program digitalisasi sekaligus referensi bagi pengembangan program serupa di masa mendatang.

Metode ini memungkinkan integrasi teknologi digital sederhana yang mampu menjawab kebutuhan UMKM desa dalam meningkatkan visibilitas usaha serta memperluas akses pasar, khususnya melalui pemanfaatan teknologi gratis yang mudah diakses oleh masyarakat luas (Rahmawati et al., 2025; Hadinugroho, 2023).

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian Pada program KKN digitalisasi UMKM melalui pemetaan lokasi usaha di Google Maps menunjukkan hasil yang cukup signifikan. Sebelum program ini berjalan, mayoritas UMKM masih mengandalkan metode promosi tradisional seperti penyebaran informasi secara lisan dan pemasangan spanduk sederhana. Kondisi ini sejalan dengan temuan Wibowo (2020) yang menyatakan bahwa UMKM di wilayah pedesaan masih terbatas dalam pemanfaatan teknologi digital, sehingga akses pasar mereka menjadi kurang optimal.

Melalui pendampingan yang intensif, KKN UINSU berhasil mendaftarkan beberapa UMKM ke platform Google Maps. Setiap akun usaha dilengkapi dengan data dasar seperti alamat, nomor telepon, jam operasional, foto lokasi, serta beberapa gambar produk unggulan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, sebagian besar pemilik usaha melaporkan bahwa sebagian jumlah pelanggan merupakan dari luar desa, terutama wisatawan yang berkunjung ke Bukit Lawang. Hal ini mendukung bahwa kehadiran UMKM di platform digital dapat memperluas jangkauan konsumen hingga ke luar wilayah lokal.



**Gambar 1.** Mahasiswa KKN mendampingi pemilik warung dalam proses digitalisasi usaha melalui Google Maps

Selain dampak praktis, kegiatan ini juga meningkatkan literasi digital para pelaku UMKM. Mereka memperoleh keterampilan baru dalam mengelola akun usaha di Google Maps, mulai dari memperbarui informasi, menambahkan foto, hingga merespons ulasan pelanggan, literasi digital merupakan faktor penting dalam keberhasilan transformasi UMKM di era digital. Dengan demikian, program KKN tidak hanya memberikan solusi jangka pendek, tetapi juga membekali masyarakat dengan pengetahuan yang berkelanjutan.



**Gambar 2.** Sosialisasi di rumah warga sebagai upaya mendukung program digitalisasi UMKM

Dari sisi sosial, kegiatan ini mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat. Kolaborasi yang terjalin mencerminkan semangat gotong royong dalam memajukan UMKM desa. Pemerintah desa juga memberikan dukungan moral dengan mendorong agar program serupa dapat diperluas ke dusun lain. Aspek kolaborasi ini sesuai dengan teori pembangunan yang melibatkan partisipasi masyarakat cenderung lebih berkelanjutan. Meski demikian,

terdapat beberapa kendala selama pelaksanaan. Pertama, keterbatasan literasi digital sebagian pelaku UMKM mengharuskan pendampingan yang lebih intensif. Kedua, jaringan internet yang kurang stabil di beberapa titik desa memperlambat proses pendaftaran. Ketiga, sebagian UMKM belum memiliki dokumentasi produk yang memadai sehingga foto yang diunggah masih sederhana. Kendala – kendala ini juga menjelaskan bahwa keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur digital menjadi hambatan utama digitalisasi UMKM di daerah pedesaan. Berdasarkan hasil tersebut, digitalisasi melalui pemetaan lokasi di Google Maps merupakan strategi sederhana namun efektif untuk meningkatkan akses pasar UMKM. Program ini menjadi langkah awal bagi UMKM desa dalam beradaptasi dengan era digital dan dapat dikembangkan lebih lanjut melalui inovasi seperti pemanfaatan media sosial bisnis, integrasi ke marketplace online, serta sistem pembayaran digital.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan KKN di Desa Timbang Lawan Dusun VIII membuktikan bahwa digitalisasi UMKM melalui pemetaan lokasi usaha di Google Maps memberikan dampak positif yang nyata. Dari segi praktis, UMKM menjadi lebih mudah ditemukan oleh konsumen dan mengalami peningkatan kunjungan, terutama dari kalangan wisatawan. Dari sisi edukasi, pelaku usaha memperoleh pengetahuan literasi digital baru yang dapat mereka kembangkan secara mandiri demi keberlangsungan usaha. Selain itu, program ini juga berhasil memperkuat kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa dalam mendorong transformasi ekonomi lokal. Beberapa kendala seperti keterbatasan pemahaman teknologi, infrastruktur internet yang belum memadai, serta dokumentasi produk yang kurang lengkap menjadi catatan penting yang perlu diatasi melalui pelatihan lanjutan dan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak. Dengan demikian, digitalisasi UMKM melalui Google Maps dapat dijadikan sebagai model pengembangan ekonomi berbasis teknologi di wilayah pedesaan. Ke depannya, program ini perlu diperluas dengan memanfaatkan media sosial, e-commerce, serta pengembangan branding produk yang lebih profesional agar UMKM di Desa Timbang Lawan mampu bersaing di pasar yang lebih luas dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Aushafina, R., & Wikartika, S. (2023). *Pemanfaatan Google Maps untuk digitalisasi dan pemasaran UMKM di desa pedesaan*. Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Hadinugroho, B. (2023). *Pengabdian KKN melalui pendampingan digitalisasi UMKM*. Jurnal Abdimas.
- Hadinugroho, B. (2023). *Pengabdian KKN melalui pendampingan digitalisasi UMKM*.
- Hambers, R. (1997). *Whose reality counts? Putting the first last*. Intermediate Technology Publications. <https://doi.org/10.3362/9781780440453.000>
- Hapsari, N., Sari, F., & Nugroho, T. (2024). *Kontribusi UMKM terhadap PDB dan tenaga kerja di Indonesia*.
- Hapsari, N., Sari, F., & Nugroho, T. (2024). *Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia: Tantangan dan peluang digitalisasi*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Nuryanti, T., & Irjayanti, M. (2021). *Pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran UMKM*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan.
- Pratama, R. A. (2025). *Pemetaan digital UMKM, fasilitas umum, dan instansi pemerintahan di Desa Menjer*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.352>
- Pratama, R. A. (2025). *Pemetaan digital UMKM, fasilitas umum, dan instansi pemerintahan di Desa Menjer*. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.352>
- Pratiwi, D. (2022). *Hambatan digitalisasi UMKM di pedesaan: Studi kasus di Jawa Tengah*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia.
- Rahmawati, S., Annisa, R., & Syafitri, D. (2025). *Penguatan identitas dan aksesibilitas UMKM melalui Google Maps*. Jurnal Welfare IAIN Kediri.
- Rahmawati, S., Annisa, R., & Syafitri, D. (2025). *Penguatan identitas dan aksesibilitas UMKM melalui Google Maps*.
- Rohim, R. (2022). *Digitalisasi UMKM melalui pelatihan Google Maps dan pemasaran online*. Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi. <https://doi.org/10.37849/mipi.v5i2.314>
- Sifwah, A., et al. (2024). *Pemanfaatan Google Maps sebagai strategi digitalisasi UMKM anyaman bambu di Dusun Sambi*. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian.
- Simanjuntak, G. (2024). *Pendampingan GMAPS dan QRIS sebagai media digitalisasi produk UMKM*. Jurnal Administrasi dan Kebijakan.
- Supriyanto, A. (2019). *Literasi digital dan implikasinya terhadap pengembangan UMKM*. Jurnal Administrasi Bisnis.
- Wibowo, S. (2020). *Digitalisasi UMKM: Tantangan dan peluang di era Revolusi Industri 4.0*. Jurnal Ekonomi Kreatif.